ABSTRAK

Risiko Penjualan Kredit pada Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) HANUKARYA Bandung

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang biasa dilakukan di suatu koperasi guna melayani kebutuhan para anggotanya. Salah satu bentuk kebijakan Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) KPRI HANUKARYA dalam hal penjualan yaitu dengan adanya penjualan kredit. Penjualan kredit adalah suatu bentuk penjualan dimana saat barang atau jasa diserahkan, pembayarannya tidak segera diselesaikan pada saat itu juga. Penyelesaian pembayaran dalam beberapa hari sampai beberapa bulan. Dalam penjualan kredit yang pembayarannya tidak diselesaikan pada saat itu juga tentunya akan menimbulkan risiko. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui risiko penjualan kredit pada Unit Usaha Pelayanan Umum (Toko) KPRI HANUKARYA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi/gambaran perusahaan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai sifat-sifat dan fenomena yang diselidiki. Pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dengan pihak yang bersangkutan dan penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini adalah bahwa penjualan kredit memang rentan akan timbulnya risiko. Risiko penjualan kredit tersebut memang ada dan sesuai dengan teori. Hal ini antara lain dengan adanya kemungkinan anggota (pembeli) yang tidak mampu memenuhi ketentuan penjualan kredit dan kemungkinan KPRI HANUKARYA (Penjual) mengalami kerugian.

Kata Kunci: Penjualan, Penjualan Kredit, Risiko Penjualan Kredit